

**PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN BANTUAN HIDUP
DASAR AWAM TERHADAP PENGETAHUAN ANAK SMA
NEGERI 7 DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Oleh:

**NISWANI UTAMI DALIMUNTHER
NIM. 20010022**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN BANTUAN HIDUP
DASAR AWAM TERHADAP PENGETAHUAN ANAK SMA
NEGERI 7 DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh:

**NISWANI UTAMI DALIMUNTHE
NIM. 20010022**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN BANTUAN HIDUP DASAR AWAM TERHADAP PENGETAHUAN ANAK SMA NEGERI 7 DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Skripsi Ini Telah Diseminarkan dan Dipertahankan di Hadapan
Tim Penguji Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Kesehatan Universitas Aafa Royhan
di Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, Juli 2024

Pembimbing Utama



Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep
NIDN. 0112018801

Pembimbing Pendamping



Ns. Nur Arfah Nasution, S.Kep, M.K.M
NIDN. 0119019002

Ketua Program Studi
Keperawatan Program Sarjana




Ns. Natar Fitri Napitupulu, M.Kep
NIDN.0111048402

Dekan Fakultas Kesehatan




Arinil Hidayah, SKM. M.Kes
NIDN. 0118108703

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Niswani Utami Dalimunthe

NIM : 20010022

Program studi : Keperawatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Video Pembelajaran Bantuan Hidup Dasar Awam Terhadap Pengetahuan Anak SMA Negeri 7 Di Kota Padangsidimpuan” benar bebas dari plagiat, dan apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padangsidimpuan, Mei 2024

Peneliti



Handwritten signature of Niswani Utami Dalimunthe.

Niswani Utami Dalimunthe

IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Niswani Utami Dalimunthe
Nim : 20010022
Tempat/ Tgl Lahir : Ujung Gurap, 10 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ujung Gurap
Riwayat Pendidikan :

1. MIN Sihadabuan : Lulus tahun 2014
2. MTsN 1 Padangsidempuan : Lulus tahun 2017
3. SMA Negeri 7 Padangsidempuan : Lulus tahun 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Video Pembelajaran Bantuan Hidup Dasar Awam Terhadap Pengetahuan Anak SMA Negeri 7 Di Kota Padangsidempuan “, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Keperawatan di Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan .

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
2. Ns. Natar Fitri Napitupulu, M.Kep selaku ketua program studi keperawatan program sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
3. Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ns. Nur Arfah Nasution, M.K.M, selaku pembimbing pendamping, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ns. Sukhri Herianto Ritonga. M. Kep, selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Mastiur Napitupulu, SKM, M.Kes, selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ervin Aryadi, S.Pd, M.Pd selaku ketua/kepala/direktur tempat penelitian.
8. Seluruh Dosen Program Studi Keperawatan program sarjana keperawatan program sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan.
9. Tidak lupa kepada Orangtua saya Ayahanda Isran Dalimunthe dan Ibunda Eva Yanti Harahap atas dukungan, semangat, perhatian, pengertian dan do'a yang tiada henti dan sangat berarti bagiku sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Tidak lupa juga kepada teman-teman saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, atas dukungan, bantuan dan kesediaan hingga tempat berkeluh kesah dan berbagi ilmu.

Kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan keperawatan. Aamiin.

Padangsidempuan, Juli 2024

Peneliti

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Laporan Penelitian, Mei 2024

Niswani Utami Dalimunthe

Pengaruh Video Pembelajaran Bantuan Hidup Dasar Awam Terhadap
Pengetahuan Anak SMA Negeri 7 Di Kota Padangsidimpuan.

ABSTRAK

Bantuan hidup dasar pada masyarakat awam yang mengalami henti nafas yang menyebabkan hilangnya kesadaran seseorang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh video pembelajaran bantuan hidup dasar awam terhadap pengetahuan anak SMA Negeri 7 di Kota Padangsidimpuan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian ini adalah *Quasy Experiment* dengan pendekatan “*One Group Pretest-Posttest*”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 7 Di Kota Padangsidimpuan yang berjumlah 206 siswa. Tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik *Simple Random Sampling*. Besar sampel ditentukan dengan power analisis didapatkan hasil 16 sampel. Media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden. Analisa data menggunakan Uji Alternatif yaitu Uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh video pembelajaran bantuan hidup dasar awam terhadap pengetahuan anak SMA Negeri 7 Di Kota Padangsidimpuan. Saran dari penelitian ini adalah diharapkan kepada siswa-siswa SMA Negeri 7 agar dapat mengulang-ulang video bantuan hidup dasar awam agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak SMA Negeri 7 Di Kota Padangsidimpuan.

Kata kunci : Bantuan Hidup Dasar Awam, video, tingkat pengetahuan.

Daftar Pustaka : 35 (2013-2023)

**NURSING UNDERGRADUATE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH AUFA ROYHAN UNIVERSITY
IN PADANGSIDIMPUAN CITY**

Research Report, May 2024

Niswani Utami Dalimunthe

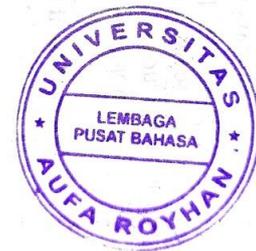
*The Effect of Lay Basic Life Support Learning Videos on Knowledge of Students at
SMA N 7 Padangsidimpuan City*

ABSTRACT

Basic life support for lay people who experience respiratory arrest can cause a person to lose consciousness. The purpose of the study was to determine the effect of lay basic life support learning videos on the knowledge of students at SMA Negeri 7 Padangsidimpuan City. The study used quantitative; a Quasy Experiment with a "One Group Pretest-Posttest" design. The population was all SMA Negeri 7 Padangsidimpuan City students, totaling 206 students. The sampling technique used the Simple Random Sampling technique. The sample size was determined by power analysis, resulting in 16 samples. Data analysis used alternative test, Wilcoxon test. The results showed the p-value = 0.001(p<0.05). It can be concluded that there is an effect of lay basic life support learning videos on the knowledge of students at SMA Negeri 7 Padangsidimpuan City. It is suggested that SMA Negeri 7 students will be able to repeat the basic lay life support video repeatedly to improve their knowledge and skills of students SMA Negeri 7 Padangsidimpuan City.

Keywords: *Basic Lay Life Support, Video, Level of Knowledge.*

References: *35 (2013-2023)*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
IDENTITAS PENULIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan umum.....	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Praktis	6
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Media Video Pembelajaran.....	7
2.1.1 Defenisi Media Video Pembelajaran	7
2.1.2 Manfaat Media Video Pembelajaran	8
2.2 Pengertian Pengetahuan	10
2.2.1 Tingkat Pengetahuan	10
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	12
2.2.3 Pengertian keterampilan	13
2.2.4 Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan	14
2.3 Defenisi Bantuan Hidup Dasar Awam.....	15
2.3.1 Bantuan Hidup Dasar Awam	15
2.3.2 Tujuan Bantuan Hidup Dasar	16
2.3.3 Langkah- langkah Melakukan Bantuan Hidup Dasar Awam ...	17
2.3.4 Defenisi Henti Jantung dan Henti Napas.....	22
2.3.5 Indikasi Bantuan Hidup Dasar	23
2.3.6 Defenisi Resusitasi Jantung Paru	24
2.4 Kerangka Konsep	25
2.5 Hipotesis.....	26
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu penelitian	27
3.2.1 Tempat penelitian	27
3.2.2 Waktu penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	27

3.3.1 Populasi Penelitian	27
3.3.2 Sampel penelitian	28
3.4 Alat pengumpul data	29
3.5 Prosedur pengumpulan data	29
3.6 Defenisi Operasional.....	30
3.7 Pengolahan dan Analisa data	31
3.7.1 Pengolahan Data	31
3.7.2 Analisa Data	31
3.7.3 Etika Penelitian	32
BAB 4 HASIL PENELITIAN	34
4.1 Gambaran Umum SMA Negeri 7 Padangsidimpuan	34
4.2 Hasil Penelitian	34
4.3 Analisa Univariat	35
4.4 Analisa Bivariat.....	36
4.5 Uji Wilcoxon.....	36
BAB 5 PEMBAHASAN	38
5.1 Analisa Univariat	38
5.1.1 Karakterstik Responden.....	38
5.2 Analisa Bivariat.....	39
5.1.2 Pengaruh Video Pembelajaran Bantuan Hidup Dasar Awam Terhadap Pengetahuan Anak SMA Negeri 7 kota Padangsidimpuan.....	39
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	42
6.1 Kesimpulan	42
6.2 Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Jadwal Penelitian	27
Tabel 3.2 Defenisi Operasional	30
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur Responden di SMA Negeri 7 Padangsidempuan.....	35
Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan dan Keterampilan Responden Pada Kelompok Eksperimen Sebelum dan Sesudah Ditampilkan Video Bantuan Hidup Dasar Awam	35
Tabel 4.3 Uji Normalitas Responden sebelum dan sesudah Intervensi	36
Tabel 4.4 Perbedaan Rata-rata Pengetahuan dan Keterampilan Siswa kelompok eksperimen Sebelum dan Sesudah Ditampilkan Video Bantuan Hidup Dasar Awam.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	25
Gambar 3.1 Hasil Uji T Test	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat izin survey pendahuluan dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 2 Surat balasan izin survey pendahuluan dari tempat penelitian
- Lampiran 3 Surat izin penelitian dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 4 Surat balasan izin penelitian dari tempat penelitian
- Lampiran 5 Permohonan menjadi responden
- Lampiran 6 Persetujuan menjadi responden (*informed consent*)
- Lampiran 7 Lembar kuesioner
- Lampiran 8 Master data
- Lampiran 9 Output SPSS
- Lampiran 10 Lembar Konsultasi
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bantuan hidup dasar awam adalah penanganan awal pada korban henti jantung dan henti napas. Bantuan hidup dasar meliputi beberapa keterampilan yaitu mengenali kejadian henti jantung mendadak, meminta bantuan segera, melakukan resusitasi jantung paru. Bantuan hidup dasar pada masyarakat awam meliputi bahaya, respon, teriak minta tolong, sirkulasi dan pemulihan.(American Heart Association. AHA, 2020)

Menurut American Heart Association (AHA, 2020) bahwa < 40 % yang melakukan resusitasi jantung paru adalah orang awam, hal tersebut membuktikan bahwa pentingnya pengetahuan dan keterampilan untuk masyarakat awam tentang cara pertolongan pertama pada orang yang mengalami gagal jantung dan napas untuk menghindari kematian dan kecacatan.

Bantuan hidup dasar adalah suatu tindakan kegawatdaruratan untuk pasien yang terdiri dari beberapa teknik seperti resusitasi jantung dan paru, tata laksana syok, dan pertolongan pertama. Tujuan bantuan hidup dasar untuk mempertahankan hidup pasien sampai kedatangan fasilitas medis atau pasien dibawa ke rumah sakit. Keterampilan bantuan hidup dasar terdiri atas pernapasan dan kompresi dada untuk menormalkan sirkulasi darah ke otak dan organ vital. (Sari et al., 2021).

Bantuan hidup dasar digunakan apabila ada seseorang yang tiba-tiba tidak bergerak, tidak bernafas serta tidak sadarkan diri maka periksa respon korban. Setelah terjadinya henti jantung, seseorang akan mengalami henti nafas yang menyebabkan hilangnya kesadaran dan tidak terabanya denyut nadi. Kematian akan

terjadi dalam beberapa menit jika korban tidak menerima pertolongan segera. (Rahmawati et al., 2021).

Kondisi tersebut dapat terjadi kapan saja, dimana saja, dan siapa saja. Salah satu jenis masalah kegawatdaruratan yang dapat menimbulkan kematian mendadak salah satunya adalah henti jantung, kejadian henti jantung dapat terjadi di jalan raya akibat kecelakaan dalam keadaan ini dibutuhkan tindakan pertolongan pertama pada korban tersebut. (Agus Waluyo, 2022).

Prevalensi Bantuan hidup dasar di masyarakat korban *Out of Heart Cardiac Arrest* (OHCA) dapat terselamatkan setelah mendapatkan Resusitasi Jantung Paru (RJP) oleh orang awam sebesar 40,1%. Hal ini disebabkan karena kejadian dari *Out Hospital Cardiac Arrest* (OHCA) sekitar 80% terjadi di rumah dan di tempat umum sekitar 20%, sehingga sangatlah penting peran dari masyarakat dalam memberikan resusitasi jantung paru secepat mungkin terhadap korban henti jantung. (Nuridin, 2023).

Seluruh lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja, dewasa, maupun lansia seharusnya memiliki pengetahuan dan keterampilan bantuan hidup dasar. Sebagai bagian dari masyarakat, mahasiswa kesehatan merupakan *agent of change* dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Sangat penting bagi mahasiswa kesehatan memiliki pengetahuan dan keterampilan bantuan hidup dasar yang mana merupakan indikator keberhasilan dalam menyelamatkan korban henti jantung (Vina, 2020)

Salah satu cara untuk meningkatkan bantuan hidup dasar di masyarakat adalah melalui penyuluhan atau pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan usaha atau kegiatan untuk membantu individu, kelompok dan

masyarakat dalam meningkatkan kemampuan baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan untuk mencapai hidup sehat secara optimal.(Susilo & Mustain, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari Fauzan (2021) Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan memiliki pengetahuan yang cukup setelah diberikan pendidikan kesehatan dapat dikatakan baik karena mengalami kenaikan pengetahuan. Responden yang mengalami peningkatan nilai dan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 61 orang (45,66%), responden yang mengalami penurunan nilai setelah diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 22 orang (31,84%), dan yang mendapatkan nilai sama sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 37 orang (22,5%).

Media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan responden. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah, Selviana, Otik, & Linda (2019) dan Wardani, Arif, dan Galih (2020), yang menyatakan bahwa *self directed* video dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan resusitasi jantung paru (RJP) pada siswa. Penyajian video yang dapat diulang-ulang saat proses pembelajaran membuat siswa lebih mudah memahami isi dari video tersebut, Penelitian yang dilakukan di Australia menunjukkan bahwa siswa dan staf pengajar memiliki pandangan positif terhadap penggunaan video dalam proses belajar-mengajar. Selanjutnya, teori kerucut segitiga Dale's menjabarkan bahwa melihat gambar dan video memiliki kemampuan mengingat yang baik dibandingkan dengan metode melihat gambar atau tulisan. Media audiovisual yang digunakan menggabungkan unsur membaca, mendengar dan video. Unsur- unsur yang ada tersebut memperlihatkan jika secara kuantitas media

audiovisual akan lebih meningkatkan proses mengingat seseorang (Fauzan1 et al., 2020)

Bantuan hidup dasar dapat dilakukan oleh orang awam di luar Rumah Sakit tanpa menggunakan peralatan medis. Keterampilan bantuan hidup dasar dapat diajarkan kepada siapa saja. Remaja sebagai salah satu bagian dari masyarakat yang memiliki jumlah populasi yang cukup besar. Remaja yang berada dalam perkembangan pada ukuran tubuh, kekuatan, psikologis, kemampuan reproduksi, mudah termotivasi dan cepat belajar, diharapkan dapat menjadi *first responder* yaitu orang awam yang pertama kali memberikan pertolongan ditempat kejadian. Karakteristik tersebut dapat ditemukan pada remaja di sekolah tingkat menengah yaitu SMA atau SMK. Namun tanpa disadari banyak siswa remaja yang masih awam belum mengetahui tentang bantuan hidup dasar. Hal ini terjadi karena minimnya informasi dan upaya publikasi tentang bantuan hidup dasar di masyarakat. (Susilo & Mustain, 2022).

Berdasarkan Survei awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 November 2023 Di SMA Negeri 7 Kota Padangsidempuan didapatkan data seluruh siswa SMA Negeri 7 sebanyak 206 siswa. Kelas 1 berjumlah 63 siswa, kelas 2 berjumlah 75 siswa dan kelas 3 berjumlah 68 siswa. Melalui wawancara dengan 4 orang siswa mereka mengatakan belum mengetahui apa itu bantuan hidup dasar dan belum pernah melihat video bantuan hidup dasar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mereka mengenai bantuan hidup dasar sangat rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Video Pembelajaran Bantuan Hidup Dasar Awam Terhadap Pengetahuan Anak SMA Negeri 7 Di Kota Padangsidempuan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, yang peneliti temukan Di Sekolah SMA Negeri 7 bahwa siswa-siswi mengatakan belum mengetahui apa itu bantuan hidup dasar sehingga dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut : “ Apakah ada pengaruh video pembelajaran bantuan hidup dasar awam terhadap pengetahuan anak SMA negeri 7 di Kota Padangsidempuan “ ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ada dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus :

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh video pembelajaran bantuan hidup dasar awam terhadap pengetahuan anak SMA Negeri 7 di Kota Padangsidempuan.

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum diberikan video pembelajaran bantuan hidup dasar awam
2. Untuk mengetahui pengetahuan siswa sesudah diberikan video pembelajaran bantuan hidup dasar awam
3. Untuk melihat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan video bantuan hidup dasar awam.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ada dua yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis :

1.4.1 Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa dan keterampilan siswa dalam melakukan bantuan hidup dasar.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi sekolah SMA Negeri 7 bahwa bantuan hidup dasar sangat penting dipelajari jika ditemukan ada masalah henti jantung dan henti napas di sekolah atau di masyarakat.

1.4.2 Manfaat Teoritis

a. Bagi Intitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk keperawatan bahwa ternyata Pemberian video pembelajaran dan demonstrasi bantuan hidup dasar melalui video ada manfaat lebih dan lebih banyak manfaatnya melalui praktek langsung.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Media Video Pembelajaran

2.1.1 Defenisi Media Video Pembelajaran

Kata media berasal dari Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. (Azhar, 2013)

Istilah video berasal dari Bahasa latin yaitu dari kata vidi atau visium yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan. Video menyediakan satu cara penyaluran informasi yang amat menarik dan langsung. Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk tetap melihatnya. (Arsyad, 2017)

Video merupakan suatu medium yang sangat efektif dalam membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun berkelompok. Video juga merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung. Video juga menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran. Karena mempunyai karakteristik teknologi video yang dapat menyajikan suatu gambar bergerak kepada siswa yang disertai dengan suara.(Anissa, 2023)

Media video pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan untuk menampilkan sebuah materi pembelajaran yang dikemas dalam sebuah video. Putra ddk 2017 menyebutkan bahwa media video pembelajaran merupakan suatu media yang menggunakan audio dan visual yang terdiri dari beberapa gambar dan suara tentang sebuah materi pembelajaran yang dimana ditampilkan melalui media yaitu projector, hal tersebut merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan.(Putra, 2017)

2.1.2 Manfaat Media Video Pembelajaran

Manfaat video dalam program pembelajaran adalah dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Program video juga dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk dapat mendemonstrasikan. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama efektif dalam membantu pembelajaran yang bersifat dinamis. Pada dasarnya penyampaian materi perlu divisualisasikan seperti demonstrasi hal-hal yang memicu gerakan motorik tertentu, ekspresi wajah, ataupun suasana lingkungan tertentu adalah hal yang paling baik disajikan melalui manfaat teknologi video.

Penyajian video dapat melalui kaset, CD, DVD. Hal ini mempermudah untuk menontonnya lewat *video player* bahkan dapat didistribusikan melalui siaran televisi bahkan *youtube*. Oleh karena itu materi yang sudah direkam dalam bentuk video dapat digunakan baik untuk proses pembelajaran tatap muka atau langsung maupun jarak jauh tanpa kehadiran guru. Karena kemampuan teknologi video banyak digunakan sebagai salah satu alat pembelajaran utama dalam sistem pendidikan, terutama di negara-negara maju. (vioreza niken, 2020)

Manfaat penggunaan media *audio visual* (video) tersebut sesuai konsep pembelajaran menurut piramida pengalaman yang dituliskan oleh Edgar Dale, bahwa orang belajar lebih dari 50 % nya adalah dari apa yang telah di lihat dan di dengar.(Aeni, 2018)

Media Video efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan responden. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah, Selviana, Otik, & Linda (2019) dan Wardani, Arif, dan Galih (2020), yang menyatakan bahwa *self directed* video dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan resusitasi jantung paru (RJP) pada siswa. Penyajian video yang dapat diulang-ulang saat proses pembelajaran membuat siswa lebih mudah memahami isi dari video tersebut, Penelitian yang dilakukan di Australia menunjukkan bahwa siswa dan staf pengajar memiliki pandangan positif terhadap penggunaan video dalam proses belajar-mengajar. Selanjutnya, teori kerucut segitiga Dale's menjabarkan bahwa melihat gambar dan video memiliki kemampuan mengingat yang baik dibandingkan dengan metode melihat gambar atau tulisan. Media *audiovisual* yang digunakan menggabungkan unsur membaca, mendengar dan video. Unsur- unsur yang ada tersebut memperlihatkan jika secara kuantitas media *audiovisual* akan lebih meningkatkan proses mengingat seseorang (Fauzan1 et al., 2020)

Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Ervina Sandra Devi dan Warsitipada (2013) menunjukkan bahwa ada media *audiovisual* yang mempengaruhi perpanjangan video ke tingkat pengetahuan sadar. Tingkat pengetahuan sebelum panduan masuk kategori kurang (53,3%) dan meningkat ke

kategori cukup (46,7%) setelah diberi konseling dengan video media *audiovisual*. (Devi Sandra Ervina, 2013).

2.2 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Alini, 2021)

2.2.1 Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2021) pengetahuan yang termasuk dalam domain kognitif mempunyai tingkatan yaitu :

- a. Tahu (*Know*) Tahu diartikan untuk mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.
- b. Memahami (*Comprehension*) Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.
- c. Aplikasi (*application*) Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang sudah dipelajari pada situasi kondisi *real* (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

- d. Analisis (*analysis*) Merupakan suatu kemampuan untuk memaparkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- e. Sintesis (*synthesis*) Sintesis merupakan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.
- f. Evaluasi (*evaluation*) berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. (Udayana, 2017)

Pengukuran pengetahuan bisa melalui angket atau wawancara dengan menanyakan materi apa yang akan diukur sebagai objek penelitian. Tingkat pengetahuan secara umum dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Tinggi

Pengetahuan yang berada di tingkat ini dikatakan apabila seseorang sudah mampu mengetahui, memahami, menganalisa, mengaplikasikan dan menghubungkan satu materi dengan materi lainnya. Pengetahuan tingkat ini adalah nilai : > 76% - 100 %

2. Sedang

Pada tingkat ini, seseorang masih kurang mampu untuk mengetahui memahami, menganalisa, mengaplikasikan dan menghubungkan satu materi dengan materi lainnya. Pengetahuan pada tingkat ini adalah nilai: 60 %-75%

3. Rendah

Tingkat pengetahuan seseorang dikatakan rendah apabila individu kurang dan mendekati tidak mampu mengetahui, memahami, menganalisa, mengaplikasikan dan menghubungkan satu materi dengan materi lainnya.

Pengetahuan pada tingkat ini adalah nilai : < 60 %.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang adalah :

a. Usia

Usia mempengaruhi gaya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang. Setelah melewati usia madya (40-60 tahun), daya tangkap dan pola pikir seseorang akan menurun.

b. Pendidikan

Pendidikan dapat menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap pengetahuan yang telah diperoleh. Pendidikan akan mempengaruhi suatu proses pembelajaran semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin baik tingkat pengetahuannya.

c. Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu proses dalam memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah di peroleh dalam memecahkan masalah yang di hadapi saat masa lalu dan dapat di gunakan dalam upaya memperoleh pengetahuan.

d. Informasi

Jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, namun mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain, maka hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

e. Sosial budaya dan ekonomi

Tradisi atau kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya selain itu, status ekonomi juga dapat mempengaruhi pengetahuan dengan tersedianya suatu fasilitas yang dibutuhkan oleh seseorang.

f. Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh dalam proses penyerapan pengetahuan yang berada dalam suatu lingkungan. Hal ini terjadi karena adanya interaksi yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.(Li, 2017)

2.2.3 Pengertian keterampilan

Keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti cakap, kompeten, dan cekatan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan adalah kemampuan individu untuk mengimplementasikan pengetahuan kedalam tindakan nyata. Tingkat keterampilan seseorang dipengaruhi oleh pendidikan, latihan dan pengalaman. Keterampilan membutuhkan penguasaan kemampuan dasar. Kemampuan dasar yang dimiliki setiap individu dapat membantu dalam menghasilkan sesuatu yang lebih berharga atau lebih efisien (Pasaribu, 2020)

Keterampilan melibatkan penerapan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan fisik atau mental untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Keterampilan dapat dibagi menjadi empat kategori, yaitu :

a. Keterampilan Literasi Dasar

Merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu, seperti membaca, menulis, berhitung, dan mendengarkan.

b. Keterampilan Teknis

Merupakan kemampuan teknis yang diperoleh melalui pembelajaran di bidang teknologi, misalnya mengoperasikan komputer dan perangkat digital lainnya.

c. Keterampilan Interpersonal

Merupakan kemampuan individu dalam berkomunikasi dengan orang lain, seperti mendengarkan pendapat orang lain dan bekerja dalam tim.

d. Keterampilan Dalam Memecahkan Masalah

Merupakan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan logika dan intuisi (Lestari, 2020)

2.2.4 Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tindakan, yaitu :

a. Pengetahuan

Pengetahuan mencakup seluruh informasi yang diketahui tentang suatu objek dan disimpan dalam ingatan. Pengetahuan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.

b. Pengalaman

Pengalaman memperkuat kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau keterampilan. Pengalaman ini memungkinkan seorang individu untuk melakukan tindakan-tindakan yang telah diketahui. Pengalaman kerja seseorang tidak hanya berkaitan dengan masa kerjanya, tetapi juga dengan pengembangan diri melalui pendidikan baik formal maupun informal.

c. Keinginan/ Motivasi

Keinginan atau motivasi merupakan dorongan batin yang mendorong seseorang untuk mewujudkan tindakan-tindakan tersebut. (Pasaribu, 2020)

2.3 Defenisi Bantuan Hidup Dasar Awam

2.3.1 Bantuan Hidup Dasar Awam

Bantuan hidup dasar awam adalah penanganan awal pada korban henti jantung dan henti napas. Bantuan hidup dasar meliputi beberapa keterampilan yaitu mengenali kejadian henti jantung mendadak, meminta bantuan segera, melakukan resusitasi jantung paru. Bantuan hidup dasar pada masyarakat awam meliputi bahaya, respon, teriak minta tolong, sirkulasi dan pemulihan.(AHA, 2020)

Pengetahuan tentang bantuan hidup dasar khususnya pada kasus henti jantung sejatinya sangat penting dan harus diketahui oleh semua kalangan masyarakat awam mengingat peran masyarakat awam sebagai penolong pertama utamanya masyarakat yang berada dekat dengan lokasi korban yang mengalami henti jantung. Proses penyampaian informasi tentang bantuan hidup dasar bisa diterapkan pada remaja sebagai bagian dari masyarakat awam.(Buamona, 2017)

Bantuan hidup dasar adalah suatu tindakan kegawatdaruratan untuk pasien yang terdiri dari beberapa teknik seperti resusitasi jantung dan paru, tata laksana syok, dan pertolongan pertama. Tujuan bantuan hidup dasar untuk mempertahankan hidup pasien sampai kedatangan fasilitas medis atau pasien dibawa ke rumah sakit. Keterampilan bantuan hidup dasar terdiri atas pernapasan dan kompresi dada untuk menormalkan sirkulasi darah ke otak dan organ vital. (Sari et al., 2021).

Bantuan Hidup Dasar adalah salah satu hal yang harus segera dilakukan jika seseorang menemukan korban yang membutuhkan Resusitasi Jantung Paru atau disebut singkatannya sebagai RJP (Pasaribu, 2022).

Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan pertolongan pertama kepada korban OHCA yang dapat meningkatkan angka keberlangsungan hidup pasien henti jantung (Vina, 2020).

2.3.2 Tujuan Bantuan Hidup Dasar

Tujuan bantuan hidup dasar ialah untuk oksigenasi darurat secara efektif pada organ vital seperti otak dan jantung melalui ventilasi buatan dan sirkulasi buatan sampai paru dan jantung dapat menyediakan oksigen dengan kekuatan sendiri secara normal (syafitri et al., 2020)

Tujuan utama bantuan hidup dasar adalah suatu tindakan oksigenasi darurat untuk mempertahankan ventilasi paru dan mendistribusikan darah oksigenasi ke jaringan tubuh. Selain itu, merupakan usaha pemberian bantuan sirkulasi sistemik, beserta ventilasi dan oksigenasi tubuh secara efektif dan optimal sampai didapatkan kembali sirkulasi spontan atau telah tiba bantuan.(Wardani, 2022)

2.3.3 Langkah- langkah Melakukan Bantuan Hidup Dasar Awam

Langkah-langkah bantuan hidup dasar awam untuk korban pingsan :

Pingsan disebabkan karena terhambat nya suplai oksigen ke otak, sehingga pertolongan pertama pada korban pingsan adalah memaksimalkan suplai oksigen ke otak dengan memanipulasi peredaran darah dalam tubuh.

- a. Hubungi Call Center 119
- b. Pastikan lingkungan sekitarmu dan korban dalam kondisi yang aman
- c. Cek respon korban dengan rangsangan nyeri/ panggil namanya berulang kali
- d. Bubarkan atau jauhkan kerumunan dari korban supaya akses oksigen tidak terhambat
- e. Longgarkan pakaian korban terutama bagian kerah dan pinggang
- f. Terlentangkan korban pada bidang datar dan posisikan kaki korban lebih tinggi dari posisi jantung
- g. Miringkan kepala korban
- h. Jangan menundukkan korban dan jangan terlalu sering memindahkan korban
- i. Jangan memberikan air pada korban jika korban belum sepenuhnya sadar.

Langkah-langkah Bantuan hidup dasar awam untuk korban henti jantung :

Resusitasi jantung paru dilakukan ketika napas atau denyut jantung seseorang berhenti atau disebut juga henti jantung. Tujuannya untuk mengalirkan darah ke seluruh tubuh sehingga oksigen mengalir ke otak dan jantung.

1. Pastikan kondisi sekitar korban dan penolong aman
2. Cek respon kesadaran korban dengan cara
 - a. Panggil nama dan tepuk bahu korban

- b. Jika tidak merespon, lakukan rangsang nyeri dengan menekan atas kelopak mata atau bahu korban
3. Jika korban tidak merespon dan tidak bernafas (tidak ada udara keluar dari hidung maupun dada tidak kembang kempis), hubungi nomor darurat 119 dan berikan tindakan resusitasi jantung paru segera
4. Tindakan RJP dimulai dengan :
 - a. Tarik garis imajiner diantara 2 puting dan letakkan tumit telapak tangan di tengah garis imajiner
 - b. Telungkupkan tangan dengan menautkan jari tangan
 - c. Pertahankan agar siku lurus dan lengan tegak lurus dengan dada korban
 - d. Lakukan penekanan pada dada sedalam 5 cm dengan tempo sekitar 100-120 tekanan / menit
 - e. Lakukan sampai petugas medis datang. (Kemenkes 2019.)

Langkah-langkah *Basic Life Support* menurut AHA (2020) antara lain: Melakukan 3A (Aman) Sebelum melakukan pertolongan harus diingat bahwa tidak jarang anda memasuki keadaan yang berbahaya. Selain beresiko infeksi anda juga dapat menjadi korban jika tidak memperhatikan kondisi sekitar pada saat melakukan pertolongan. Maka ada beberapa hal yang harus dilakukan penolong pada korban yaitu:

- a. Memastikan Keamanan Diri Sendiri

Keamanan sendiri merupakan prioritas utama, karena bagaimana kita dapat melakukan pertolongan jika kondisi diri sendiri berada dalam bahaya. Merupakan hal yang ironis seandainya kita bermaksud menolong tetapi

karena tidak memperhatikan situasi kita sendiri yang terjerumus dalam bahaya. Untuk menjaga keamanan diri sendiri, penolong idealnya memakai alat-alat proteksi diri seperti, sarung tangan dan masker. Tujuan dalam pemakaian sarung tangan adalah untuk mencegah terjadinya infeksi silang serta mencegah terjadinya penularan kuman, sedangkan pemakaian masker bertujuan untuk mencegah penularan penyakit menular melalui udara.

b. Memastikan Keamanan Lingkungan

Penolong harus memastikan bahwa tidak ada bahaya lain yang ada disekitar korban yang dapat memperparah kondisi korban

c. Memastikan Keamanan Korban

Posisikan korban pada tempat datar dan keras karena ini merupakan posisi yang efektif untuk melakukan BHD. Jika korban ditemukan dalam posisi miring atau tengkurap, penolong harus membalikan korban sebagai satu kesatuan antara kepala, leher, dan bahu digerakkan secara bersama-sama. Jika posisi sudah terlentang, korban harus dipertahankan pada posisi horizontal dengan alas tidur yang keras dan kedua tangan diletakan disamping tubuh.

Penanganan pada bantuan hidup dasar seperti *airway*, *breating*, *circulation* (ABC) yang merupakan hal utama yang harus dilakukan, dengan tujuan utama pada perbaikan jalan napas dan oksigenasi buatan (Suryono, 2020).

a. A (*Airway*)

Pastikan jalan napas terbuka dan bersih yang memungkinkan pasien dapat bernapas.

1. Periksa jalan napas

Untuk memastikan jalan napas bebas dari sumbatan karena benda asing. Bila sumbatan ada dapat dibersihkan dengan tehnik *cross finger* (ibu jari diletakkan berlawanan dengan jari telunjuk pada mulut korban). Cara melakukan tehnik *cross finger* adalah pertama sekali silangkan ibu jari dan telunjuk penolong. Kemudian, letakkan ibu jari pada gigi seri bawah korban dan jari telunjuk pada gigi seri atas. Lakukan gerakan seperti menggunting untuk membuka mulut korban. Akhirnya, periksa mulut setelah terbuka apakah ada cairan, benda asing yang menyumbat jalan napas.

2. Membuka jalan napas

Pada korban yang tidak sadar tonot otot menghilang, maka lidah dan *epiglottis* akan menutup faring dan laring sehingga menyebabkan sumbatan jalan napas. Keadaan ini dapat dibebaskan dengan tengadah kepala topang dahi (*head tild chin lift*) dan manuver pendorongan mandibular (*jaw thrush manuver*).

b. B (Breating)

Breating terdiri dari dua tahap yaitu :

1. Memastikan korban tidak bernapas

Dengan cara melihat pergerakan naik turunnya dada (*look*), mendengar bunyi napas (*listen*) dan merasakan hembusan napas (*feel*), dengan tehnik penolong mendekatkan telinga di atas mulut dan hidung korban sambil tetap mempertahankan jalan napas tetap terbuka. Ini dilakukan tidak lebih dari 10 detik.

2. Memberikan bantuan napas

Bantuan napas dapat dilakukan melalui mulut ke mulut, mulut ke hidung, mulut ke *stoma* (lubang yang dibuat pada tenggorokan). Bantuan napas diberikan sebanyak 2 kali, waktu tiap kali hembusan 1,5 – 2 detik.

- a. Mulut ke mulut adalah cara yang cepat dan efektif. Pada saat memberikan penolong Tarik napas dan mulut penolong menutup seluruh mulut dan hidung pasien / korban harus ditutup dengan telunjuk dan ibu jari penolong. Volume udara yang berlebihan dapat menyebabkan udara masuk ke lambung.
- b. Mulut ke hidung direkomendasikan bila bantuan dari mulut korban tidak memungkinkan, misalnya korban mengalami trismus atau luka berat. Penolong sebaiknya menutup mulut korban pada saat memberikan bantuan napas buatan.
- c. Mulut ke stoma dilakukan pada korban yang terpasang *trakheostomi* atau mengalami *laringotomi*.

c. C (*Circulation*)

Nilai sirkulasi darah korban, dengan menilai denyut arteri besar (*arteri Karotis, arteri femoralis*). Berikut merupakan langkah – langkah RJP yaitu :

1. Jika terdapat denyut nadi maka berikan pernapasan buatan 2 kali 2.
2. Jika tidak terdapat denyut nadi maka lakukan kompresi dada sebanyak 30 kali.
3. Posisi kompresi dada, dimulai dari melokasi *processus xyphoideus* dan Tarik garis ke kranial 2 jari diatas *processus xyphoideus* dan lakukan kompresi kepada tempat tersebut.

4. Kemudian berikan 2 kali napas buatan dan teruskan kompresi dada sebanyak 30 kali. Ulangi siklus ini sebanyak 5 kali dengan kecepatan kompresi 100 kali per menit.
5. Kemudian *cek* nadi dan napas korban jika :
 - a. Tidak ada napas dan nadi : teruskan RJP sampai bantuan datang.
 - b. Terdapat nadi tetapi tidak ada napas : mulai melakukan pernapasan buatan.
Terdapat nadi dan napas : korban membaik.

2.3.4 Defenisi Henti Jantung dan Henti Napas

Aritmia atau henti jantung adalah suatu malfungsi listrik di dalam jantung, yang menyebabkan ketidaknormalan denyut jantung yang dapat mengganggu aliran darah ke otak, paru-paru dan lain-lain. Henti jantung dan henti napas bisa terjadi dimana saja, yang bisa menyebabkan kematian karena tidak mendapatkan RJP (Resusitasi Jantung Paru) dari orang lain (Puri et al., 2022)

Henti jantung atau *cardiac arrest* merupakan keadaan hilangnya fungsi jantung secara tiba-tiba yang sebagian besar terjadi karena kerusakan pada sistem kelistrikan jantung. Saat jantung berhenti berdetak, tidak ada pasokan darah yang dialirkan ke seluruh tubuh termasuk organ-organ vital seperti otak (Vina, 2020)

Henti jantung merupakan salah satu keadaan berhentinya fungsi mekanis jantung secara mendadak, yang dapat *reversible* dengan penanganan yang sesuai tetapi akan menyebabkan kematian apabila tidak ditangani dengan segera. Henti jantung sering terjadi secara tiba-tiba tanpa gejala awal. Henti jantung dipicu oleh kerusakan listrik jantung yang menyebabkan tidak teraturnya detak jantung (aritmia)(Irfani, 2019)

Henti napas atau *respiratory arrest* adalah berhentinya pernapasan spontan karena gangguan jalan napas yang disebabkan oleh gangguan pusat pernapasan, sumbatan jalan napas, gangguan paru atau infeksi (Eka et al., 2014)

2.3.5 Indikasi Bantuan Hidup Dasar

Indikasi dilakukannya Bantuan Hidup Dasar menurut AHA 2015 adalah sebagai berikut :

a. Henti napas

Henti napas ditandai dengan tidak adanya gerakan dada dan aliran udara pernapasan dari korban atau pasien. Henti napas merupakan kasus yang harus dilakukan tindakan bantuan hidup dasar. Henti napas dapat terjadi dalam keadaan seperti tenggelam atau lemas, stroke, obstruksi jalan napas, *overdosis* obat-obatan, tersengat listrik, *infark miokard* dan tersambar petir. Pada awal henti napas, oksigen masih dapat masuk ke dalam darah untuk beberapa menit dan jantung masih dapat mensirkulasikan darah ke otak dan organ vital lainnya, jika pada keadaan ini diberikan bantuan resusitasi, ini sangat bermanfaat pada korban henti napas.

b. Henti jantung

Pada saat terjadi henti jantung, secara langsung akan terjadi henti sirkulasi. Henti sirkulasi ini akan cepat menyebabkan otak dan organ vital kekurangan oksigen. Pernafasan yang terganggu merupakan tanda awal akan terjadinya henti jantung henti jantung ditandai oleh denyut nadi besar tidak teraba yaitu nadi karotis, femoralis dan radialis. Disertai kebiruan atau pucat sekali, pernafasan berhenti atau satu-satu, dilatasi pupil tak bereaksi terhadap rangsang cahaya dan pasien tidak sadar. Resusitasi jantung paru terdiri dari dua tahap

yaitu survei primer dapat dilakukan oleh setiap orang sedangkan survei sekunder dapat dilakukan oleh tenaga medis dan paramedik terlatih dan merupakan lanjutan dari survei primer. (Detiana, 2020)

2.3.6 Defenisi Resusitasi Jantung Paru

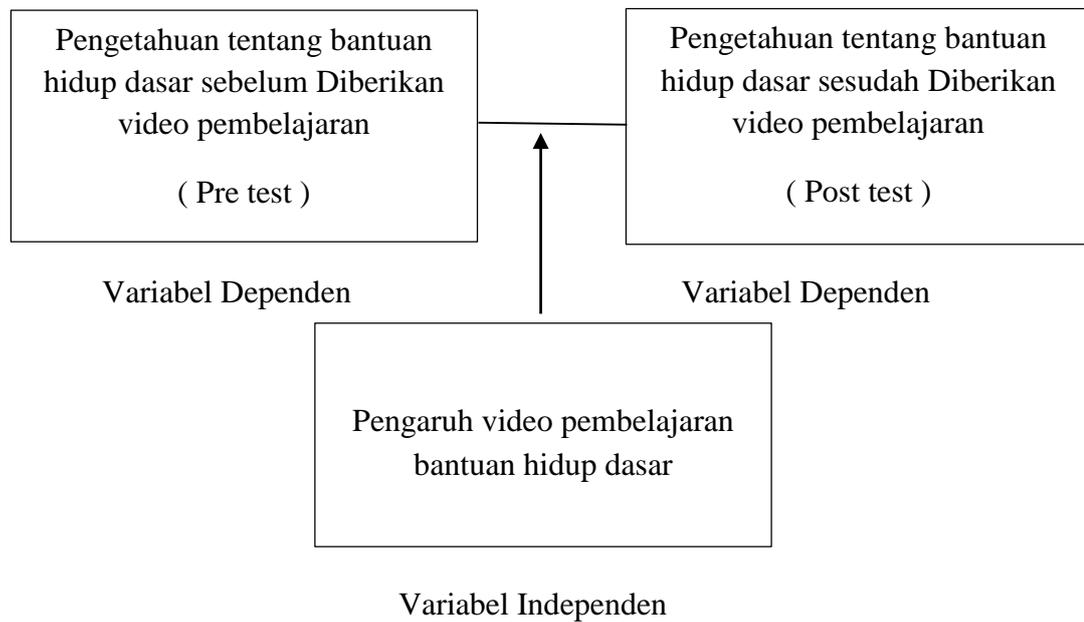
Resusitasi jantung paru merupakan tindakan pertolongan yang dilakukan kepada korban yang mengalami henti napas dan henti jantung. Pada saat terjadi henti jantung secara langsung akan terjadi henti sirkulasi. Henti sirkulasi ini akan dengan cepat menyebabkan otak dan organ vital kekurangan oksigen. Pernapasan yang terganggu merupakan tanda awal akan terjadinya henti jantung. Kejadian henti napas dan henti jantung merupakan bentuk kegawatdaruratan yang harus mendapatkan penanganan yang tepat dan segera dari medis atau masyarakat umum yang terlatih. (Utami et al., 2023)

Resusitasi jantung paru merupakan tindakan darurat untuk mengembalikan keadaan henti napas atau henti ke fungsi optimal atau disebut kematian klinis untuk mencegah kematian seseorang. (Puri et al., 2022)

Resusitasi jantung paru atau pijat jantung adalah tehnik yang digunakan untuk menyelamatkan korban gawat darurat yang mengalami henti jantung (Detiana, 2020)

2.4 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah uraian tentang hubungan antara variabel yang akan diamati atau diukur melalui riset yang akan dilakukan. Kerangka konsep pada dasarnya merupakan kerangka berpikir mengenai alur sebuah riset dimana alur tersebut dapat dibuat suatu hubungan antara variabel maupun konsep yang diamati.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

2.5 Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hipo* dan *tesis* yang berasal dari Bahasa Yunani. *Hipo* berarti di bawah, kurang atau lemah dan *tesis* berarti teori. Jadi secara umum hipotesis dapat didefinisikan sebagai asumsi atau dugaan atau pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya. Oleh karena itu hipotesis perlu diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil penelitian pada sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Irianton, 2017)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha :Ada Pengaruh Video Pembelajaran Bantuan Hidup Dasar Awam Terhadap Pengetahuan Anak SMA Negeri 7 Di Kota Padangsidimpuan, jika nilai $p < 0,005$.

Ho :Tidak ada Pengaruh Video Pembelajaran Bantuan Hidup Dasar Awam Terhadap Pengetahuan Anak SMA Negeri 7 Di Kota Padangsidimpuan, jika nilai $p > 0,005$.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menggunakan desain penelitian *Quasy Experiment* dengan pendekatan “ *One Group Pretest-Posttest* “. Menurut Dharma (2017), pada desain ini peneliti hanya melakukan intervensi pada satu kelompok tanpa pembanding. Efektifitas intervensi dinilai dengan cara membandingkan nilai *post-test* dengan *pre-test*. (Fauzan1 et al., 2020).

3.2 Tempat dan Waktu penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di sekolah SMA Negeri 7 di Kota Padangsidimpuan.

3.2.2 Waktu penelitian

Tabel 3.1 Tabel Jadwal Penelitian

Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Pengajuan judul	■								
Penyusunan proposal		■	■	■					
Seminar proposal					■				
Pelaksanaan penelitian						■			
Penulisan hasil laporan							■	■	
Seminar hasil									■

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

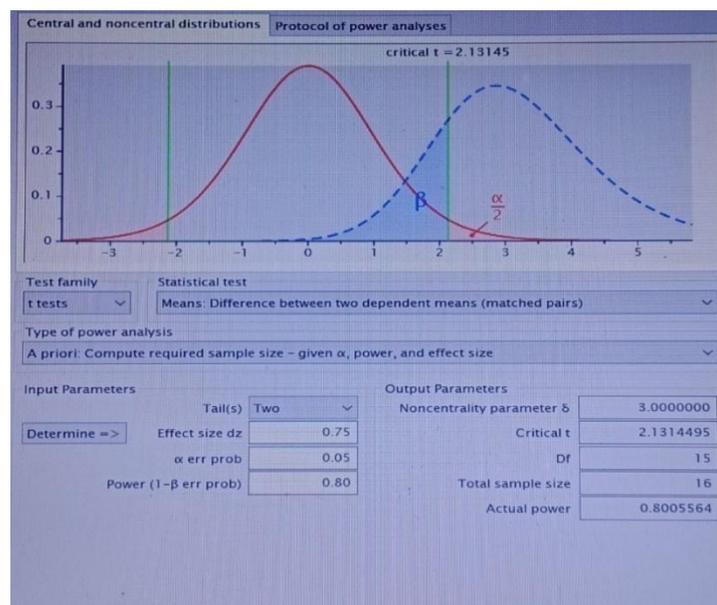
3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan anggota, kejadian atau objek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 7 Di Kota Padangsidimpuan yang berjumlah 206 siswa.

3.3.2 Sampel penelitian

Sampel adalah perwakilan dari kelompok yang telah diseleksi dari populasi target sehingga peneliti dapat mengeneralisasikan hasil penelitian yang diperoleh ke dalam populasi target. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling*. Simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara random atau acak sederhana.

Besar sampel ditentukan dengan menggunakan Power Analisis. Power analisis adalah tehnik statistik yang digunakan untuk menghitung kekuatan statistik sebuah penelitian. Power analisis digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat signifikansi dan efek yang diinginkan. Besar sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan aplikasi G. Power.



Gambar 3.1 Hasil Uji T Test

Berdasarkan hasil uji t tests di atas dapat diketahui nilai power atau kekuatan yang diinginkan 0,80 % , tingkat kemaknaan Alpha yaitu 0,05 % dan Effcet size 0,75 karena asumsi saya adalah penelitian ini berjenis eksperimen dengan menggunakan analisa uji t tests dan didapatkan hasil total sample size 16 sampel.

3.4 Alat pengumpul data

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi. Peneliti menilai dengan lembar observasi untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan siswa sebelum diberikan intervensi untuk mendapatkan nilai pre test. Setelah diberikan intervensi dengan memperlihatkan video bantuan hidup dasar awam peneliti meminta responden melakukan kembali resusitasi jantung paru dan peneliti menilai dengan lembar observasi yang sama saat melakukan pretest untuk mendapatkan nilai post test. Apabila siswa melakukan keterampilan dengan baik maka akan diberi nilai 100 dan jika tidak melakukan diberi nilai 0.

3.5 Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dalam dua tahap, yaitu :

- a. Tahap persiapan
 1. Memperoleh persetujuan pembimbing untuk melaksanakan tindak lanjut dalam penelitian.
 2. Meminta surat pengantar untuk pengambilan data dari Universitas Afa Royhan Padangsidimpuan.
 3. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 7 di Kota Padangsidimpuan.
 4. Peneliti membuat video pembelajaran bantuan hidup dasar awam.

b. Tahap pelaksanaan

1. Setelah memperoleh izin penelitian, peneliti menjelaskan dan meminta kesediaan siswa untuk menjadi responden.
2. Menilai pengetahuan responden dengan melihat keterampilan melakukan resusitasi jantung paru untuk mendapatkan data *pre test*.
3. Memperlihatkan video bantuan hidup dasar awam dengan mengulang-ulang video bantuan hidup dasar 5 kali.
4. Menilai pengetahuan dan keterampilan responden setelah menonton video bantuan hidup dasar awam untuk mendapatkan data *post test*.
5. Menghitung selisih hasil observasi pengetahuan bantuan hidup dasar awam dan keterampilan responden.

3.6 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefenisikan tersebut.

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Independen Video pembelajaran	Perangkat media yang berwujud audio visual yang berisi tentang bantuan hidup dasar awam yang diberikan kepada responden	Video <i>Leaflet</i>	–	–
Dependen Pengetahuan	Pengetahuan siswa laki-laki SMA Negeri 7 tentang bantuan hidup dasar awam	Lembar Observasi	Interval	Nilai 0-100

3.7 Pengolahan dan Analisa data

3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul, dilakukan dengan menggunakan komputerisasi menggunakan program SPSS :

a. Memeriksa Data (*Editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Mengkode Data (*Coding*)

Kegiatan memberikan kode kepada semua variabel, dan memberikan skor kepada setiap isi dari angket yang telah di isi oleh responden yang fungsinya memudahkan saat analisis data dan mempercepat saat mengentri data.

c. Memasukkan Data (*Entry*)

Memasukkan data dapat dilakukan dengan cara mengetik secara langsung ataupun memanfaatkan fasilitas validasi data sebelum menginput data ke dalam tabel. (Azis, 2021)

3.7.2 Analisa Data

Analisa data adalah data yang telah diolah akan di analisa secara univariate, bivariate dengan menggunakan SPSS.

a. Analisa Univariat

Analisa univariate adalah digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi nilai *pre test*, nilai *post test*, nilai selisih *pre tes* dan *post test*, modus nilai, nilai minimum dan nilai maksimum.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariate digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel video pembelajaran dengan pengetahuan dan keterampilan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian analisis numerik berpasangan sehingga uji yang digunakan adalah uji non parametrik. Uji yang digunakan untuk membandingkan perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah video pembelajaran Bantuan Hidup Dasar awam dengan Uji Beda Dua Rata-rata Berpasangan (Uji T-Dependent) jika tidak memenuhi syarat maka dilakukan Uji *Wilcoxon*.

3.7.3 Etika Penelitian

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data, bila subjek menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghargai hak responden.

b. Tanpa Nama (*Anomity*)

Nama subjek penelitian tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup memberikan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi subjek penelitian harus dijamin kerahasiaanya oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian. Semua catatan dan data responden disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

d. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan dan hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama atau sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

e. Berbuat Baik dan Tidak Merugikan (*Beneficence*)

Penelitian ini harus dilakukan agar tingkat pengetahuan responden meningkat. Penelitian harus memenuhi syarat ilmiah dan peneliti harus mampu meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek dengan melakukan penelitian berdasarkan standar operasional prosedur.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum SMA Negeri 7 Padangsidempuan

SMA Negeri 7 padangsidempuan merupakan sebuah sekolah menengah atas yang berstatus Negeri dengan kepala sekolah sekarang Bapak Ervin Aryadi, S.Pd, M.Pd. SMA Negeri 7 beralamat di jalan Jendral Besar A.H. Nasution Desa Ujung gurap Kecamatan Batunadua kota Padangsidempuan provinsi Sumatra Utara. SMA Negeri 7 sudah terakreditasi A dengan NPSN 10212247.

Jumlah siswa SMA Negeri 7 sebanyak 206 siswa dan jumlah guru sebanyak 36 guru. Sekolah mempunyai ruang belajar dan fasilitas belajar yang baik, sekolah juga dilengkapi dengan ruang lab kimia, lab biologi, lab komputer, perpustakaan, ruang UKS dan musholla.

Dan SMA Negeri 7 memiliki kegiatan Ektrakurikuler seperti Osis, Pramuka, dan Palang Merah Remaja.

4.2 Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian dengan cara mengisi lembar observasi (*check list*) Pre dan Post test kepada responden penelitian yaitu siswa laki-laki kelas X. Pada penelitian ini, responden diberi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian kemudian dilakukan observasi sebelum dan sesudah ditampilkan video bantuan hidup dasar awam. Data yang disajikan pada penelitian terdiri dari 2 yaitu data umum dan data khusus. Data umum akan menampilkan karakteristik dari responden yaitu jenis kelamin dan usia responden. Data khusus meliputi data hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

4.3 Analisa Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa di SMA Negeri 7 Padangsidempuan

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	16	100.0
2	15 tahun	5	31.3
3	16 tahun	11	68.8
	Total	16	100.0

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 siswa (100 %). Diperoleh bahwa umur responden mayoritas 16 tahun sebanyak 11 siswa (68. 8 %) dan minoritas sebanyak 15 tahun sebanyak 5 siswa (31.3%).

Pengetahuan Responden Kelompok Eksperimen Sebelum Dan Sesudah Ditampilkan Video Bantuan Hidup Dasar Awam, Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 16 responden sebagai kelompok eksperimen, maka diperoleh data pengetahuan responden sebelum dan sesudah ditampilkan video bantuan hidup dasar awam adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan dan Keterampilan Responden Pada Kelompok Eksperimen Sebelum dan Sesudah Ditampilkan Video Bantuan Hidup Dasar Awam

Variabel	Mean	Selisih Mean	Median	SD	Min	Maks	N
Nilai Rata-rata Responden							
a. Sebelum ditampilkan video bantuan hidup dasar awam	25,62	-26,87	25.0000	8,92	10.00	50.00	16
b. Sesudah ditampilkan video bantuan hidup dasar awam	52,50		60.0000	14,83	30.00	70.00	16

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa pada kelompok eksperimen nilai rata-rata (mean) pengetahuan sebelum ditampilkan video bantuan hidup dasar awam adalah 25,62, sedangkan nilai minimal adalah 10.00 dan nilai maksimal adalah 50.00. Sesudah ditampilkan video bantuan hidup dasar awam nilai rata-rata adalah 52,50, sedangkan nilai minimal adalah 30.00 dan nilai maksimal adalah 70.00.

4.4 Analisa Bivariat

Analisis pre sebelum dan post test sesudah ditampilkan. Analisis pengaruh video pembelajaran bantuan hidup dasar awam dilakukan dengan Uji Normalitas data dengan hasil data pre dan post test tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Responden sebelum dan sesudah Intervensi

No variabel	n	Kolmogorov-smirnov	
		Df	Sig
1. Sebelum ditampilkan video	16	16	.009
2. Sesudah ditampilkan video	16	16	.006

Berdasarkan Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-smirnov karena nilai sig sebelum ditampilkan video .009 dan nilai sig sesudah ditampilkan video .006 jika nilai $p > 0.05$ maka data diatas tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan uji alternatif dari Uji T Dependent (*Paired T-Test*) yaitu Uji *Wilcoxon*.

4.5 Uji Wilcoxon

Tabel 4.4 Perbedaan Rata-rata Pengetahuan dan Keterampilan Siswa Kelompok Eksperimen Sebelum dan Sesudah Ditampilkan Video Bantuan Hidup Dasar Awam

Variabel	N	Mean	SD	SE	P-value
Nilai rata-rata siswa					
a. Sebelum ditampilkan video bantuan hidup dasar awam	16	25,62	8,92	2,23	
b. Sesudah ditampilkan video bantuan hidup dasar awam	16	52,50	14,83	3,70	0.001

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, dari Hasil Uji Statistik diperoleh nilai rata-rata siswa sebelum ditampilkan video bantuan hidup dasar awam adalah 25,62 dan nilai rata-rata sesudah ditampilkan video bantuan hidup dasar awam adalah 52,50, nilai $p = 0.001$ pada alpha 5 %, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap video pembelajaran bantuan hidup dasar awam terhadap pengetahuan anak SMA Negeri 7 padangsidempuan.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Analisa Univariat

Berikut gambaran umum lokasi penelitian, dan penyajian karakteristik data umum serta penyajian hasil pengukuran yang seluruhnya akan dipaparkan dalam bab ini.

Pada pengetahuan ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh video pembelajaran bantuan hidup dasar awam terhadap pengetahuan anak SMA Negeri 7 kota padangsidempuan. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 16 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dideskripsikan mengenai pengaruh video pembelajaran bantuan hidup dasar awam terhadap pengetahuan anak SMA Negeri 7 kota padangsidempuan.

5.1.1 Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin Siswa

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 responden (100%).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin juga bisa mempengaruhi keterampilan seseorang dimana penelitian ini keseluruhan memiliki jenis kelamin laki-laki dimana dalam melakukan bantuan hidup dasar perlu tenaga yang stabil agar bisa melakukan dengan baik (Frienjelita, 2022).

b. Usia Siswa

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden dapat diuraikan sebagai berikut, mayoritas responden berumur 16 tahun sebanyak 11 siswa (68.8 %) dan minoritas sebanyak 15 tahun sebanyak 5 siswa (31.3%).

Umur dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang semakin bertambahnya usia seseorang maka akan semakin berkembang juga daya tangkap serta pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik dengan bertambahnya usia, daya tangkap dan pola berpikir seseorang akan meningkat sehingga kemampuan dalam menerima informasi akan semakin baik dan akan meningkatkan pengetahuan seseorang lebih optimal. (Novita, 2021)

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan usia seseorang dapat memberikan pengaruh video pembelajaran bantuan hidup dasar awam terhadap pengetahuan. Sehingga dalam penelitian ini usia responden merupakan salah satu karakteristik yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

5.2 Analisa Bivariat

5.1.2 Pengaruh Video Pembelajaran Bantuan Hidup Dasar Awam Terhadap Pengetahuan Anak SMA Negeri 7 kota Padangsidempuan

Berdasarkan hasil penelitian dari 16 responden kelompok eksperimen sebelum diberikan video bantuan hidup dasar awam nilai rata-rata $SD=8,92$ dan sesudah diberikan video bantuan hidup dasar awam nilai rata-rata $SD=14,83$. Hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon didapatkan p-value sebesar 0.001. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang bermakna antara pemberian video pembelajaran bantuan hidup dasar awam sebelum dan sesudah diberikan video bantuan hidup dasar awam.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X. jenis penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian Quasy eksperimen. Desain penelitian berupa pre-test dan post test. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 hari dengan lembar observasi sebelum dan sesudah ditampilkan video bantuan hidup dasar awam. Nilai

rata-rata sebelum ditampilkan video 25,62 dan nilai rata-rata sesudah ditampilkan video didapatkan hasil 52,50.

Media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan responden. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah, selviana, Otik & Linda 2019) dan (Wardani, Arif, dan Galih 2020) yang menyatakan bahwa *self directed* video dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan resusitasi jantung paru (RJP) pada siswa. Penyajian video yang dapat diulang-ulang saat proses pembelajaran membuat siswa lebih mudah memahami isi dari video tersebut, Penelitian yang dilakukan di Australia menunjukkan bahwa siswa dan staf pengajar memiliki pandangan positif terhadap penggunaan video dalam proses belajar-mengajar.

Selanjutnya, teori kerucut segitiga Dale's menjabarkan bahwa melihat gambar dan video memiliki kemampuan mengingat yang baik dibandingkan dengan metode melihat gambar atau tulisan. Media video yang digunakan menggabungkan unsur membaca, mendengar dan video. Unsur- unsur yang ada tersebut memperlihatkan jika secara kuantitas media akan lebih meningkatkan proses mengingat seseorang (Fauzan1 et al., 2020)

Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Ervina Sandra Devi dan Warsitipada (2013) menunjukkan bahwa ada media video yang mempengaruhi perpanjangan video ke tingkat pengetahuan sadar. Tingkat pengetahuan sebelum panduan masuk kategori kurang (46,7%) dan meningkat ke kategori cukup (53.3%) setelah diberi konseling dengan media video.

Pada dasarnya media video pembelajaran adalah sebuah yang digunakan untuk menampilkan sebuah materi pembelajaran yang dikemas dalam sebuah video. Media video pembelajaran ditampilkan melalui media yaitu projector, hal tersebut merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan. Media video pembelajaran bisa digunakan oleh seorang pendidik untuk menampilkan sebuah hal yang mungkin tidak bisa diperlihatkan secara langsung di depan siswa tetapi dengan adanya media video pembelajaran bisa menampilkan hal tersebut dalam bentuk video dan membuat materi pembelajaran yang menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar. (Arsyad, 2017)

Pada setiap media pembelajaran pastinya memiliki karakteristik atau ciri khas yang menjadi pembeda dengan media pembelajaran lainnya. Begitu juga dengan media video pembelajaran yang memiliki karakteristik tersendiri dalam kegiatan pembelajaran. Karakteristik media video terdiri dari beberapa yaitu media video bisa memperbesar objek yang kecil menjadi terlihat secara langsung, objek yang ditampilkan banyak, dapat mengubah beberapa bagian gambar sesuai dengan yang diinginkan, gambar yang ditampilkan dapat disimpan dalam waktu tertentu, daya tarik media video cukup tinggi yang membuat siswa tidak melakukan kegiatan lain. (Azhar, 2013)

Kelebihan video pembelajaran memiliki beberapa kelebihan yaitu membuat pembelajaran siswa jadi sangat menyenangkan, dapat memberikan informasi dalam bentuk nyata dan bisa memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa. Media video mampu memberikan pesan menyeluruh kepada siswa dan mampu menjelaskan suatu proses pembelajaran. (Putra, 2017).

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Pengaruh video pembelajaran bantuan hidup dasar awam terhadap pengetahuan anak SMA Negeri 7 di kota padangsidempuan maka peneliti mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Karakteristik responden adalah laki-laki sebanyak 16 siswa (100%). Umur responden mayoritas 16 tahun sebanyak 11 siswa (68. 8 %) dan minoritas sebanyak 15 tahun sebanyak 5 siswa (31.3%).
2. Sebelum ditampilkan video bantuan hidup dasar awam nilai rata-rata (mean) adalah 25,62 sedangkan nilai minimal adalah 10,00 dan nilai maksimal adalah 50,00.
3. Sesudah ditampilkan video bantuan hidup dasar awam nilai rata-rata 52,50 sedangkan nilai minimal adalah 30,00 dan nilai maksimal adalah 70.00.
4. Berdasarkan hasil analisa bivariat didapatkan hasil uji statistik diperoleh nilai rata-rata siswa sebelum ditampilkan video bantuan hidup dasar awam adalah 25,62 dan nilai rata-rata sesudah ditampilkan video bantuan hidup dasar awam adalah 52,50 dan nilai $p = 0,001$. Jika nilai $p < 0,005$ dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Video Pembelajaran Bantuan Hidup Dasar Awam Terhadap Pengetahuan Anak SMA Negeri 7 Di Kota Padangsidempuan.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian tentang pengaruh video pembelajaran bantuan hidup dasar awam terhadap pengetahuan anak SMA Negeri 7 di kota padangsidempuan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak SMA Negeri 7 kota padangsidempuan dengan cara mengulang-ulang video bantuan hidup dasar awam.

2. Bagi tempat penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan anak SMA Negeri 7 kota padangsidempuan bahwa video pembelajaran tentang bantuan hidup dasar awam sangat penting untuk dipelajari.

3. Bagi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini diharapkan bagi intitusi dapat menjadi sumber referensi dan dapat memberikan referensi yang lebih banyak lagi tentang bantuan hidup dasar awam.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti pada lingkup yang lebih luas tidak hanya pada siswa SMA Negeri 7, namun dapat diperluas lagi agar dapat memberikan manfaat kepada siswa ataupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Waluyo¹, W. (2022). jurnal pengabdian masyarakat bunda delima. *Training bantuan hidup dasar bagi polantas kota bandar lampung dalam penanganan henti jantung pada korban di jalan raya*, 1.
- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6.
- American Heart Association. AHA. (2020). *Guedeline update for CPR and ECC*.
- Anissa. (2023). *Metode Pemberian Self Direct Video Dan Demonstrasi Bantuan Hidup Dasar Pada Kasus Henti Jantung*.
- Arsyad. (2017). *media pembelajaran jakarta : Rajagrafindo persada*.
- Azhar. (2013). *Media Pembelajaran jakarta : Rajagrafindo persada*.
- Azis, A. (2021). *Pemanfaatan microsoft office excel dalam kehidupan sehari-hari* (M. Hidayat (ed.)).
- Buamona. (2017). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan bantuan hidup dasar pada kecelakaan lalu lintas pada siswa SMA Negeri 1 Sanana. *E-Journal Keperawatan*.
- Detiana. (2020). *Bisakah orang awam menolong orang pingsan? panduan sederhana memberikan bantuan hidup dasar* (ira dan ns. yunike Dr (ed.); 1st ed.).
- Detiana, S. (2020). *Bisakah Masyarakat Awam Menolong Orang Pingsan? Panduan Sederhana Memberikan Bantuan Hidup Dasar* (dr. ira dan Yunike (ed.)).
- Fatimah, selviana, O. & L. (2019). Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kelompok Masyarakat Tentang Program glrlj. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*.
- Fauzan¹, S., Kahtan², I., & Herman¹. (2020). Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan bantuan hidup dasar (bhd) awam melalui video terhadap tingkat pengetahuan anak sekolah menengah atas (sma) di kota pontianak. *Urnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 26(1), 47–52.
- Frienjelita. (2022). Pengaruh Simulasi Bantuan Hidup Dasar Covid 19 Terhadap Keterampilan Anggota Kepolisian Lantas Polresta Manado. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 6.
- Ii. (2017). *California Emergency Medical Services Authority 2020*.
- Iputu. (2014). *Pengalaman perawat dalam penatalaksanaan pengaktifan code nurse experience in code blue system activation management in the case of*

patients with respiratory arrest and cardiac arrest in wangaya hospital denpasar.

- Irfani, Q. I. (2019). *Bantuan Hidup Dasar*. 46(6), 458–461.
- Kemenkes 2019, (n.d.). *Buku Saku Penanganan Kegawatdaruratan Kesehatan*
- Irianton. (n.d.). *aplikasi statistika dalam pengolahan dan analisis data kesehatan.*
- Syapitri, (2020). *Simulasi bantuan hidup dasar (bhd) di smk kesehatan sentra medika medan johor*. 1(3), 218–222.
- Lestari. (2020). *Efektifitas Pemberian Edukasi Demonstrasi Terhadap Peningkatan Keterampilan CPR Pada Anggota PMR SMAN 1 Karangjati.*
- Novita. (2021). *Pengaruh Simulasi Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan dan Motivasi Siswa tentang Penanganan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas. Holistik Jurnal Kesehatan.*
- Nurdin, A. (2023). *Analisis Kemampuan Kader Kesehatan Dalam Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Wilayah Kerja Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon. Poltekas Tasikmalaya, 19.*
- Pasaribu. (2020). *Hubungan pengetahuan Bantuan Hidup Dasar dengan Keterampilan Recovery Position Pada Korban Henti Jantung. Literatur Review.*
- Puri, (2022). *Peningkatan Pengetahuan Terkait Bantuan Hidup Dasar Di Perumahan Puri Kampung Baru Rajabasa Bandar Lampung, 5, 2734–2738.*
- Putra, (2017). *pengembangan video pembelajaran berbasis animasi.*
- Rahmawati, (2021). *Hubungan antara jenis kelamin dan program*. 4(1), 18–24.
- Sari, (2021). *Pelatihan Dan Pedampingan Pelaksanaan Basic Life Support Di Kalangan Remaja. Prosiding Senapenmas, 633.*
<https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15064>
- Suranadi. (2017). *Tingkat pengetahuan tentang bantuan hidup dasar (bhd) mahasiswa fakultas kedokteran universitas udayana.*
- Susilo, (2022). *Pengaruh pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar (BHD) terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR di SMK N 1 Bawen*. 1(1), 27–36.
- Utami, (2023). *Fakumi medical journal*. 3(8), 541–551.
- Vina. (2020). *Pengaruh pelatihan (bhd) terhadap pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kesehatan masyarakat*. 4(2), 115–123.

Vioreza niken, marhamah bekti. (2020). *Model dan Metode Pembelajaran*.

Vol, J. C. (2018). *162 Jurnal Care Vol .6, No.2,Tahun 2018. 2*, 162–174.

Wardani, Arif, dan G. (2020). Efektivitas Pembelajaran Mandiri Audiovisual dan Booklet Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Perawat di RSUD Wonosari. *Jurnal Of Bionursing*.

Wardani, insani maria dan annalia. (2022). *Asuhan Keperawatan Kegawatdaruratan*.



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 923/FKES/UNAR/E/PM/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Padangsidempuan, 3 November 2023

Kepada Yth.
Kepala SMA N 7
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Niswani Utami Dalimunthe
NIM : 20010022

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Diberikan Izin Survey Pendahuluan di SMA N 7 untuk penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar Awam Melalui Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Sekolah di SMA N 7 Padangsidempuan".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Arini Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 7

Jl. Jend. Abdul Haris Nasution, Kec. Padangsidempuan Batunadua Kode Pos 22074

E-mail : smn7psp@gmail.com

KOTA PADANGSIDIMPUAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/346 /SMAN.7/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMA Negeri 7 Padangsidempuan Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa :

- Nama : **Niswani Utami Dalimunthe**
- NIM : 20010022
- Prodi : Keperawatan
- Alamat : Desa Ujung Gurap

Menindaklanjuti surat dari Universitas AUFA ROYHAN Padangsidempuan sesuai dengan Nomor : 923/FKES/UNAR/E/PM/XI/2023 Tentang Permohonan Izin tempat pelaksanaan Survey Awal di SMA Negeri 7 Padangsidempuan maka kami pada prinsipnya memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan tersebut.

Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 11 November 2023

Kepala Sekolah



Ervin Anyadi, S. Pd, M. Pd
NIP. 19731218 200502 1 001



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 223/FKES/UNAR/I/PM/III/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Padangsidempuan, 18 Maret 2024

Kepada Yth.
Kepala SMA N 7
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Niswani Utami Dalimunthe
NIM : 20010022

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Diberikan Izin Penelitian di SMA N 7 untuk penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Video Pembelajaran Bantuan Hidup Dasar Awam Terhadap Pengetahuan Anak SMA N 7 Di Kota Padangsidempuan".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Dekan
Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 7

Jl. Jend. Abdul Haris Nasution, Kec. Padangsidempuan Batunadua Kode Pos 22074

Website : sman7pasid.sch.id E-mail : sman7psp@gmail.com

KOTA PADANGSIDIMPUAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

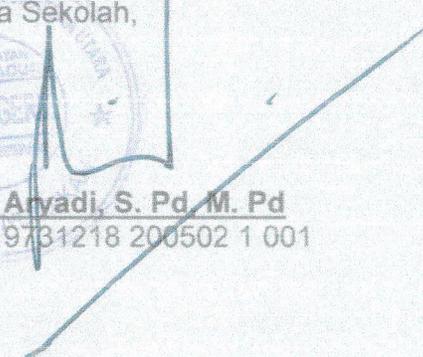
Nomor : 071/167/SMA.07/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMA Negeri 7 Padangsidempuan Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama : **Niswani Utami Dalimunthe**
NIM : 20010022
Prodi / Perguruan Tinggi : Keperawatan, Program Sarjana, Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan

Berdasarkan surat Nomor 223 /FKES/ UNAR/ I/PM/III/2024 benar telah melaksanakan Penelitian Tanggal 03 Mei 2024 di SMA Negeri 7 Padangsidempuan dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan Judul Penelitian. "**Pengaruh Vidio Pembelajaran Bantuan Hidup Dasar Awam Terhadap Pengetahuan Anak SMA Negeri 7 Padangsidempuan.**"

Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Padangsidempuan, 04 Juni 2024
Kepala Sekolah,

Ervin Anyadi, S. Pd. M. Pd
NIP. 19731218 200502 1 001

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Responden penelitian

Siswa kelas X Di Sekolah SMA Negeri 7 Kota Padangdimpuan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Niswani Utami Dalimunthe

Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Gurap 10, Oktober 2002

Alamat : Ujung Gurap

Adalah mahasiswa program studi keperawatan yang akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Video Pembelajaran Bantuan Hidup Dasar Awam Terhadap Pengetahuan Anak SMA Negeri 7 Di Kota Padangdimpuan”** Oleh karena itu, peneliti memohon kesediaan responden untuk menjadi responden penelitian ini. Penelitian ini tidak menimbulkan dampak yang merugikan pada responden, serta semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dimanfaatkan untuk keperluan penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan nya untuk menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, telah mendapatkan penjelasan prosedur penelitian ini dan menyatakan bersedia mengikuti penelitian yang dilakukan oleh **Niswani Utami Dalimunthe**, Mahasiswa Fakultas Kesehatan Program Studi Keperawatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan, dengan judul **“Pengaruh Video Pembelajaran Bantuan Hidup Dasar Awam Terhadap Pengetahuan Anak SMA Negeri 7 Di Kota Padangsidempuan ”**.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini. Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Padangsidempuan ,.....2024

Responden

(.....)

**Pengaruh Video Pembelajaran Bantuan Hidup Dasar Awam Terhadap
Keterampilan Siswa SMA Negeri 7 Di Kota Padangsidimpuan**

1. Data Demografis

Nama Responden :

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

Umur :

2. Checklis Keterampilan Siswa tentang Bantuan Hidup Dasar

a. Petunjuk pengisian checklis

Berikan tanda centang (√) di kolom “ Ya “ jika keterampilan dilakukan dan di kolom “ tidak “ jika keterampilan tidak dilakukan dalam kolom checklis oleh observer.

No	Cheklis	Ya	Tidak	Nilai
1.	Pastikan kondisi Korban, penolong dan lingkungan sekitar aman			10
2.	Menilai respon korban dengan cara : a. Cek respon dengan memanggil nama atau menepuk bahu korban			10
3.	Jika korban tidak berrespon hubungi nomor darurat 119			10
4.	Mengatur posisi a. Memperbaiki posisi korban : terlentang di tempat yang datar b. Mengatur posisi penolong : berlutut disamping korban dengan kaki penolong sejajar dengan bahu korban			30
5.	Memberikan kompresi 30 kali a. Meletakkan tumit telapak tangan menumpuk diatas telapak tangan yg lain tegak lurus pada mid sternum b. Kedalaman 5 cm Dengan kecepatan 100-120x/menit			40
		Jumlah Nilai 100		

MASTER DATA
Pengaruh Video Pembelajaran Bantuan Hidup Dasar Awam
Terhadap Pengetahuan Anak SMA Negeri 7 Di Kota Padangsidempuan

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Kode	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Syarif	laki-laki	16	2	30	60
2	Albi	laki-laki	16	2	50	60
3	Rahmad	laki-laki	16	2	30	60
4	Yaspin	laki-laki	16	2	20	70
5	Akbar	laki-laki	16	2	20	70
6	Aad	laki-laki	16	2	30	60
7	Ferdi	laki-laki	15	1	20	50
8	Dani	laki-laki	15	1	20	30
9	Padil	laki-laki	15	1	10	60
10	Rivai	laki-laki	16	2	30	70
11	Wahyu	laki-laki	16	2	20	30
12	Saputra	laki-laki	15	1	20	30
13	Arman	laki-laki	16	2	30	50
14	Rozak	laki-laki	16	2	30	60
15	Fahrul	laki-laki	16	2	20	30
16	Teguh	laki-laki	15	1	30	50

HASIL UJI WILCOXON

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	16 ^b	8.50	136.00
	Ties	0 ^c		
	Total	16		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-3.543 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Jenis kelamin	usia
N	Valid	16	16
	Missing	0	0

Frequency Table

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	16	100.0	100.0	100.0

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 tahun	5	31.3	31.3	31.3
	16 tahun	11	68.8	68.8	100.0
Total		16	100.0	100.0	

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
Posttest	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	25.6250	2.23024	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	20.8714	
		Upper Bound	30.3786	
	5% Trimmed Mean	25.1389		
	Median	25.0000		
	Variance	79.583		
	Std. Deviation	8.92095		
	Minimum	10.00		
	Maximum	50.00		
	Range	40.00		
	Interquartile Range	10.00		
	Skewness	1.074	.564	
	Kurtosis	2.933	1.091	
Posttest	Mean	52.5000	3.70810	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44.5964	
		Upper Bound	60.4036	
	5% Trimmed Mean	52.7778		
	Median	60.0000		
	Variance	220.000		
	Std. Deviation	14.83240		
	Minimum	30.00		
	Maximum	70.00		
	Range	40.00		
	Interquartile Range	25.00		
	Skewness	-.630	.564	
	Kurtosis	-.980	1.091	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.249	16	.009	.816	16	.005
Posttest	.256	16	.006	.830	16	.007

a. Lilliefors Significance Correction

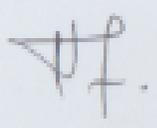
KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI (SEBELUM SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN)

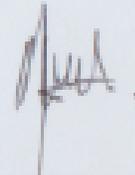
Nama : NISWANI UTAMI DALIMUNTHE

NIM : 20010022

Judul Penelitian : PENGARUH PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN BANTUAN HIDUP DASAR AWAM MELALUI VIDEO TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ANAK SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Kamis / 26 / 10 / 2023 Rabu 01 / 11 / 2023	Ns. Nanda M. Daulay, M.kep	ACC F1 & F2	
2	01 / 11 / 2023 Selasa	Ns. Nanda M. Daulay, M.kep	- Perbaiki latar belakang, tambah hasil penelitian terdahulu - Perbaiki tujuan & manfaat. - Tambahkan data survey awal	
3	Jenin. 20 / 11 / 2023	Ns. Nanda M. Daulay	- Perbaiki: tujuan - - Perbaiki manfaat - - Konsul Bab 2	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	Senin 13 / 11 / 2023	Ns. Dewi Mustika Dewi Pane M.kep	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Latar Belakang - Perbaiki Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian - Alasan Kenapa harus di SMA / Remaja. 	
5	Rabu 22 / 11 / 2023	Ns. Mustika Dewi Pane M.kep	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Manfaat Praktis - Lanjut Bab II 	
6	Senin 27 / 11 / 2023	Ns. Mustika Dewi pane M.kep	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan Hasil Penelitian Keberhasilan Video untuk Meningkatkan Pengetahuan Seseorang. - Tambahkan Hipotesis Ho 	
7	Rabu 29 / 11 / 2023	Ns. Nanda M. Daulay, M.kep	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan Teori tentang BHP - Tambahkan Teori Pengetahuan. - Lanjut Bab 3 	
8	Selasa, 12 / 12 / 2023	Ns. Nanda M. Daulay, M.kep	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Bab 1. - Perbaiki kerangka konsep. - Perbaiki Bab 3 	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
9	Rabu 13 / 12 / 2023	NS. Mustika Dewi pane m.kep.	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Sampel Penelitian - Perbaiki uji validitas, Reliabilitas - Perbaiki Analisa Univariate, dan Bivariat 	
10	Pekan, 20 / 12 / 2023	NS. Nanda M. Paulsy	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kerangka teori. - Perbaiki kebutuhan sampel. - Perbaiki uji valid & reliabel Burt dgrs 	
11	Kamis 18 / 01 / 2024	NS. Mustika Dewi pane m.kep	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Sampel Penelitian - Perbaiki Alat Pengumpul Data - Perbaiki Analisa Bivariat 	
12	Kamis 25 / 01 / 2024	NS. Mustika Dewi pane m.kep	Acc usg proposal.	
13	Jumat 16 / 02 / 2024	NS. Huri Rofael Nasution.	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan proposal - perbaiki gambar kerangka teori. - perbaiki / tambahkan daftar lampir. - Acc proposal. 	
14.	19 / 02 / 2024	NS. Nanda M. Paulsy	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Angji. - Perbaiki literature 	

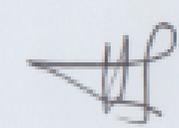
No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
15	20/02/2024	Dr. Nanda M. Danley	ke proposal	
16				
17				
18				
19				

KONSULTASI HASIL PENELITIAN (SEBELUM SEMINAR HASIL SKRIPSI)

Nama : Niswari Utami Dalimuntje

NIM : 20010022

Judul Penelitian : Pengaruh Video Pembelajaran Bantuan Hidup Dasar Awam Terhadap Pengetahuan
Antar SMA Negeri 7 Di Kota Padangsidimpuan

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	20/5/2024	Hs. Nur Anzah PUSUKAN	- Absorpsi - penelitian - perbaikan	
2	27/5/2024	Nr. Nanda M. Daulay	- Perbaiki materi - Perbaiki abstrak - Perbaiki def. operasional	
3	29/5/2024	Nr. Nanda M. Daulay	Acc Sidang Hasil	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	3/6/2024	Ns. Her Angah dan	ACC Ujian Kasir	
5				
6				
7				
8				

DOKUMENTASI



Meminta Persetujuan Responden



Mengisi lembar Observasi (Pretest)



Melakukan Tindakan RJP (Pre Test)



Melakukan Tindakan RJP (Post Test)

Mengisi lembar Observasi (PostTest)



Membagikan Lefleat



Foto bersama Siswa